

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak terlepas dari kegiatan berkomunikasi. Salah satu bentuk dari komunikasi adalah langsung dan tidak langsung, dapat berbentuk komunikasi lisan maupun tulis. Manusia pada dasarnya berkomunikasi melalui keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa itu terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang pada dasarnya wajib dikembangkan dalam diri tiap manusia. Menulis merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia. Mulai dari anak-anak sampai dengan dewasa, menulis adalah suatu kegiatan wajib yang tidak terlepas dalam kehidupan. Melalui kegiatan menulis dapat dituangkan ide, pikiran, perasaan serta harapan atas masa yang akan datang.

Dalman (2015:7) menyatakan “menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan dan sebagainya menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna”. Selanjutnya Suparno dan Yunus (Dalman, 2015:4) menyatakan menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Menulis merupakan kegiatan yang akan berlangsung sepanjang hayat. Artinya, kemampuan menulis akan terus dikembangkan oleh setiap manusia. Sementara itu, dalam setiap materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada dasarnya mengajarkan empat keterampilan berbahasa berupa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu tahapan yang ada dalam proses pembelajaran adalah menuangkan penguasaan teori siswa dalam bentuk tulisan.

Penguasaan siswa terhadap teori pembelajaran merupakan salah satu tahap yang dilalui sebelum tahap penulisan. Penguasaan teori yang dimiliki akan diukur menggunakan alat ukur. Sejalan dengan hal itu, Sukmadinata (2011:217) menyatakan bahwa secara garis besar dua macam cara pemahaman atau teknik pengumpulan data, yaitu teknik pengukuran (tes) dan bukan pengukuran (nontes).

Salah satu jenis tulisan siswa adalah teks berita. Pada Kurikulum 2013 (Kurtilas) yang digunakan di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi pada kompetensi dasar 4.3 terdapat materi ajar yaitu menulis teks berita di kelas VIII. Teks berita adalah teks yang menceritakan suatu kejadian secara fakta dengan memperhatikan unsur berita yaitu *5W+1H*. Untuk dapat menulis berita, tentunya harus dapat memiliki penguasaan teori tentang berita.

Pengusaan dalam KBBI (2019) merupakan pemahaman atau kesanggupan menggunakan pengetahuan, kepandaian dan sebagainya. Sementara menurut Sukmadinata (2013:37) teori menjelaskan hubungan antara peristiwa-peristiwa tidak memberikan tindakan atau solusi. Dengan begitu, penguasaan teori berita merupakan pengetahuan yang dimiliki terkait teori dalam bidang ilmu jurnalistik yaitu berita. Adapun dalam proses menulis berita, penguasaan teori merupakan hal penting untuk menciptakan berita yang menarik. Penguasaan teori juga dapat dijadikan sebagai acuan agar penyusunan tulisan berita sistematis dan sesuai dengan materi yang telah dipelajari siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi terdapat rendahnya kemampuan menulis teks berita siswa. Rendahnya kemampuan menulis berita siswa berkaitan dengan rendahnya penguasaan teori berita. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu adanya penelitian yang digunakan untuk menguji hubungan antara penguasaan

teori berita dengan kemampuan menulis teks berita. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Penguasaan Teori Berita dengan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2018/2019”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Penguasaan teori merupakan hasil dari proses pembelajaran.
- 2) Kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tertulis perlu diajarkan di sekolah, salah satu caranya adalah mempelajari menulis teks berita.
- 3) Penguasaan teori berita dengan kemampuan menulis teks berita masih rendah.
- 4) Penguasaan teori berita berkaitan dengan kemampuan menulis teks berita.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada masalah hubungan antara penguasaan teori berita dengan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2018/2019.

1.4. Rumusan Masalah

Berpijak dari pembatasan masalah, dalam penelitian ini dirumuskan apakah ada hubungan yang signifikan antara penguasaan teori berita dengan

kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2018/2019?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, pembatasan masalah, dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan teori berita dengan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2018/2019.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri atas dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti kajian secara ilmiah mengenai hubungan antara penguasaan teori berita dengan kemampuan menulis teks berita.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

- a) Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan gambaran bagi siswa mengenai hubungan penguasaan teori berita dengan kemampuan menulis teks berita, serta dapat memotivasi siswa untuk lebih giat dalam menguasai teori pada proses pembelajaran.

- b) Bagi guru, diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kesiapan dan menambah wawasan sebagai pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- c) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan sebagai data ilmiah tentang hubungan penguasaan teori berita dengan kemampuan menulis teks berita siswa.